**ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini yakni rendahnya efektivitas kerja pegawai pada Bidang Angkutan dan Terminal Dinas Perhubungan Kota Bandung dengan indikasi masalah kuantitas kerja pegawai masih rendah yang menyebabkan hasil kerja tidak sesuai dengan harapan serta penggunaan waktu kerja pegawai rendah yang berakibat pada hasil kerja yang tidak optimal. Hal tersebut terjadi diduga disebabkan oleh belum optimalnya koordinasi.

Koordinasi diukur melalui unsur-unsur unit-unit, sumber-sumber (potensi), kesatupaduan, gerak kegiatan, keserasian, dan arah yang sama (sasaran). Sedangkan efektivitas kerja pegawai diukur melalui aspek-aspek efektivitas kerja pegawai ketepatan kualitas, ketepatan kuantitas, dan ketepatan waktu.

Metode dalam penelitian ini adalah metode explanatory survey, yaitu menjelaskan gejala yang timbul dalam suatu objek penelitian. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 79 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, studi pustaka, dan studi dokumentasi dengan pendekatan penelitian kuantitatif yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan path analysis.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pengaruh koordinasi terhadap efektivitas kerja pegawai adalah sebesar 83,7%. Pengaruh parsial dari koordinasi yang diukur melalui unsur unit-unit sebesar 43,67%, sumber-sumber (potensi) sebesar 60,95%, kesatupaduan sebesar 94,47%, gerak kegiatan sebesar 64,58%, keserasian sebesar 65,14%, serta arah yang sama (sasaran) sebesar 67,50% memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Bidang Angkutan dan Terminal Dinas Perhubungan Kota Bandung.

Peneliti menyimpulkan terdapat pengaruh secara signifikan antara koordinasi terhadap efektivitas kerja pegawai pada Bidang Angkutan dan Terminal Dinas Perhubungan Kota Bandung, dan ada pengaruh secara signifikan koordinasi yang ditentukan oleh unsur sumber-sumber (potensi), kesatupaduan, gerak kegiatan, keserasian, dan arah yang sama (sasaran) terhadap efektivitas kerja pegawai pada Bidang Angkutan dan Terminal Dinas Perhubungan Kota Bandung.

***ABSTRACT***

*The problem in this study is the lack of effectiveness of the employees at the* Bidang Angkutan dan Terminal Dinas Perhubungan Kota Bandung *with an indication of the quantity of labor problems that cause low employee still does not work as expected, and the use of employee time low which resulted in the less than optimal. This occurred presumably due to non optimal coordination.*

*Coordination is measured by the elements of the units, the sources of (potential), indivisibility, movement activities, harmony, and in the same direction (target). Whereas effectiveness is measured by the employment aspects of employee effectiveness of quality accuracy, precision quantity, and timeliness.*

*The method in this research is explanatory survey method, which describes the symptoms that arise in an object of research. While the sample in this study were 79 respondents. Data collection techniques used were questionnaires, interviews, library research, documentation studies and quantitative research approaches are then analyzed using path analysis.*

*The results of the analysis showed that the simultaneous effect of coordination on the effectiveness of employee amounted to 83.7%. Effect of partial coordination measured by elemental units of 43.67%, sources (potential) of 60.95%, indivisibility of 94.47%, 64.58% of the motion activity, the harmony of 65.14% , and in the same direction (objectives) of 67.50% have a significant influence on the effectiveness of employee in* Bidang Angkutan dan Terminal Dinas Perhubungan Kota Bandung*.*

*Researchers conclude there is a significant influence on the effectiveness of coordination of work between employees on the* Bidang Angkutan dan Terminal Dinas Perhubungan Kota Bandung*, and no significant effect of coordination is determined by the elements of the sources of (potential), indivisibility, movement activities, harmony, and in the same direction (goal) of the effectiveness of an employee working at the* Bidang Angkutan dan Terminal Dinas Perhubungan Kota Bandung*.*